

PENGEMBANGAN PROGRAM KAMPUNG SAYANG BUNDA DALAM MENDUKUNG PERIODE EMAS KEHIDUPAN ANAK DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SUKORAME

Susanti Pratamaningtyas¹, Ira Titisar¹, Rahajeng Siti Nur Rahmawati¹

¹Poltekkes Kemenkes Malang

susantipratamaningtyas@yahoo.com

The Development Of “Kampung Sayang Bunda” Program In Supporting The Golden Period Of Childern In Sukorame Public Health Center

Abstract: *The pandemic period had a negative impact on several sectors, especially health sector where the examination of pregnant women becomes limited. Not only the time, but many of them feel afraid of contracting covid-19 when going to public health care. This causes the increased of risk for mothers and babies in the first 1000 days of life so that “Kampung Sayang Bunda” program was formed. The purpose of this program was to provide assistance to pregnant women by volunteer students. The knowledge of pregnant women was assessed and analyzed using the Wilcoxon test with a sig 2-tailed value of 0.002, of which $0.002 < 0.005$. this suggests that there was a significant association in the influence of assistance on maternal knowledge about how much important health in the first 1000 days of life*

Keywords: *kampung sayang bunda program, 1000 first days of life, pregnant mother and baby*

Abstrak: *Masa pandemi membawa dampak negatif pada beberapa sektor, khususnya sektor kesehatan dimana pemeriksaan ibu hamil menjadi terbatas. Tidak hanya waktu, namun banyak ibu yang merasa takut tertular covid-19 ketika pergi ke faskes. Hal ini menambah risiko pada kesehatan ibu dan bayi dalam 1000 Hari Pertama Kehidupan sehingga dibentuklah program kampung sayang bunda. Tujuan program ini untuk melakukan pendampingan kepada ibu hamil oleh mahasiswa relawan. Pengetahuan ibu hamil dinilai dan dianalisis menggunakan uji Wilcoxon dengan hasil nilai sig 2-tailed 0,002, dimana $0,002 < 0,005$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan akan pengaruh pendampingan terhadap pengetahuan ibu mengenai kesehatan pada 1000 Hari Pertama Kehidupan.*

Kata kunci: *program kampung sayang bunda, 1000 hari pertama kehidupan, ibu hamil dan bayi*

PENDAHULUAN

Status Gizi optimal wanita pada masa prakonsepsi adalah hal yang krusial yang mana dapat berpengaruh pada outcome kehamilan. Kecukupan nutrisi dan energi pada kehamilan juga mempengaruhi pertumbuhan calon janin dalam kandungan dan tumbuh kembang bayi ketika dilahirkan. Berbagai hambatan yang muncul saat hamil sering mempengaruhi asupan makan ibu. Dengan asupan makan yang kurang, baik dari segi kuantitas maupun kualitas dapat berakibat buruk bagi ibu maupun bayi yang dikandungnya. Salah satu komplikasi yang dapat terjadi pada ibu adalah preeklampsia dan pada bayi dapat terjadi kekurangan gizi akibat produksi maupun asupan ASI yang kurang (Anggraeny, Olivia & Ayuningtyas, 2017).

Berdasarkan wawancara dengan Ketua Tim Penggerak PKK Kota Kediri, Ibu Ferry Silviana Abu Bakar, SP., beliau mengatakan, "Preeklampsia itu sudah ada dari jaman RA. Kartini tetapi sampai sekarang masih menjadi fokus kesehatan yang tak kunjung usai dan cakupan ASI juga menjadi masalah karena ketidakcukupan produksi ASI." Dari pernyataan beliau, dapat disimpulkan bahwa preeklampsia dan cakupan ASI masih menjadi masalah utama di Kota Kediri.

Paparan tersebut didukung oleh data yang ada di Dinas Kesehatan Kota Kediri bahwa kejadian preeklampsia pada tahun 2017 terjadi sebanyak 3 kasus di wilayah Mrican, 11 kasus di

wilayah Sukorame, 9 kasus di wilayah Campurejo, 13 kasus di wilayah Balowerti, 7 kasus di wilayah Kota Utara, 7 kasus di wilayah Kota Selatan, 4 kasus di wilayah Ngletih, 2 kasus di wilayah Pesantren 1 dan 23 kasus di wilayah Pesantren 2 (Dinas Kesehatan Kota Kediri, 2017).

Sedangkan data dari RSUD Gambiran kota Kediri sebagai rumah sakit rujukan menunjukkan kenaikan angka kejadian preeklampsia pada tahun 2018 yaitu 0% pada bulan Januari naik hingga 13,37% pada bulan Mei, lalu mengalami penurunan hingga 6,30% pada bulan Juli. Angka ini kembali naik menjadi 10,2% pada bulan Agustus, 9,4% pada bulan September, 13% pada bulan Oktober, 9,85% pada bulan November dan mencapai kenaikan tertinggi hingga 21,43% pada bulan Desember (Register Poli Obgyn RSUD Gambiran Kota Kediri, 2018).

Data dari Dinas Kesehatan Kota Kediri juga menunjukkan cakupan ASI yang kurang. Tidak semua bayi di wilayah Kota Kediri mendapatkan ASI eksklusif, hal ini terjadi di seluruh Kelurahan di Kota Kediri dengan angka kejadian paling tinggi adalah Kelurahan Sukorame, dimana terdapat 43,2% bayi yang tidak mendapatkan ASI eksklusif (Profil Kesehatan Kota Kediri, 2015).

Hal ini dapat disimpulkan bahwa masih terdapat kondisi ibu hamil resiko tinggi yang mana dapat membahayakan kondisi kesehatan ibu dan bayi yang dikandungnya. Kesehatan ibu ketika

masa prakonsepsi hingga nifas juga dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan bayi ketika lahir.

Berdasarkan data di atas, diperlukannya tindakan penanganan segera dengan pembentukan program “Kampung Sayang Bunda” di Kota Kediri, khususnya dimulai dari Kelurahan Bandar Lor.

METODE PENELITIAN

Selama pengabdian masyarakat berlangsung, tim juga memberikan kuisioner untuk menilai pengetahuan responden mengenai 1000 Hari Pertama Kehidupan. Terdapat 200 responden. Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan uji Wilcoxon menggunakan SPSS 16 untuk diambil kesimpulannya.

HASIL PENELITIAN

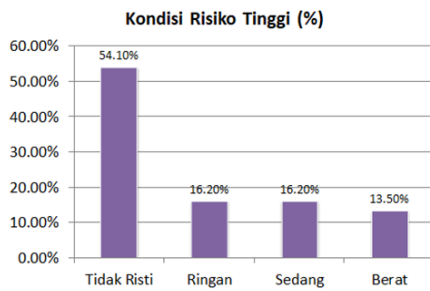
Pada hari Jum’at tanggal 2 Juli 2021 telah dilakukan sosialisasi program bersama kader dan ibu PKK didampingi oleh bidan desa dan kepala kelurahan. Sosialisasi dilakukan secara daring melalui perangkat aplikasi video Zoom dikarenakan kondisi pandemi. Pada kegiatan tersebut, dilakukan pemetaan wilayah yang akan dilakukan pendampingan, yaitu di wilayah kelurahan Bandar Lor. Responden yang akan dijadikan sasaran merupakan ibu hamil, calon ibu (sudah menikah dan belum mempunyai anak) dan WUS yang terdapat di wilayah tersebut. Selanjutnya membahas tentang prosedur pendampingan, yang mana akan dilaksanakan

terlebih dahulu sosialisasi program kepada sasaran yang merupakan ibu hamil, dimana pendampingan ini akan dilakukan oleh mahasiswa secara virtual. Mahasiswa akan mendampingi ibu hamil selama kehamilan dengan terus memantau kondisi ibu berdasarkan hasil wawancara atau data pemeriksaan setempat, lalu hasil dari pemantauan mahasiswa akan dijadikan bahan pemantauan lanjut kondisi kesehatan ibu hamil oleh bidan desa, dinas kesehatan dan PKK kota Kediri.

Selanjutnya, pada hari Kamis tanggal 15 Juli 2021 dilakukan sosialisasi dan launching program Kampung Sayang Bunda oleh tim pengabdian masyarakat kepada masyarakat kelurahan Bandar Kidul yang didampingi oleh bidan, kader dan pak lurah setempat. Disini, tim juga mengajak mahasiswa relawan untuk ikut serta mempelajari program untuk demi kelancaran pendampingan nantinya. Sebelumnya, sasaran telah mengisi pre-test melalui google form mengenai 1000 Hari Pertama Kehidupan. Selanjutnya, pada tanggal 16 Juli 2021 dilakukan pendampingan ke mahasiswa relawan untuk teknis pendampingan terhadap sasaran dan sistem pelaporannya. Dalam hal ini, tim pengabdian masyarakat memanfaatkan hasil penelitian, aplikasi Wellingbom, untuk sistem pelaporan kondisi risiko tinggi khusus untuk ibu hamil yang diketahui berjumlah 85 sasaran.

Data Umum

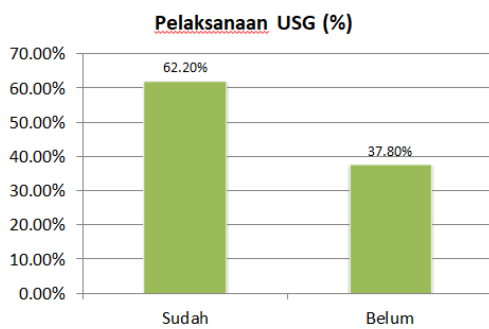
Gambar 1. Kehamilan Risiko Tinggi



Sumber : Data primer pengabdian masyarakat

Berdasarkan gambar 4.1 menunjukkan persebaran kondisi kehamilan risiko tinggi terhadap sasaran ibu hamil, dimana mayoritas kondisi ibu tidak risti sebanyak 52,1%.

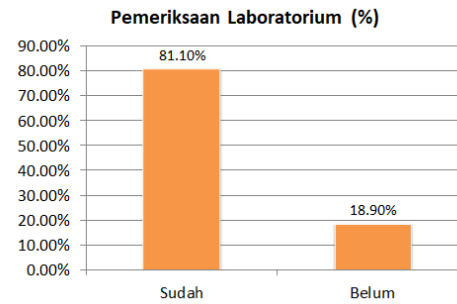
Gambar 2. Pemeriksaan USG



Sumber : Data primer pengabdian masyarakat

Berdasarkan gambar 4.2 menunjukkan bahwa mayoritas ibu sudah melakukan pemeriksaan USG di dokter spesialis kandungan yaitu sebanyak 62.2%.

Gambar 3. Pemeriksaan Laboratorium



Sumber : Data primer pengabdian masyarakat

Berdasarkan gambar 4.3 menunjukkan bahwa mayoritas ibu sudah melakukan pemeriksaan laboratorium di Puskesmas yaitu sebanyak 81.10%.

Data Khusus

Di dalam data khusus memuat nilai pretest dan posttest dari 85 ibu hamil yang menjadi sasaran pendampingan mengenai pengetahuannya tentang 1000 Hari Pertama Kehidupan.

Tabel 1. Distribusi Nilai Pretest

Pengetahuan	Jumlah (n)	Prosentase (%)
Baik (76-100)	36	45
Cukup (61-75)	30	37.5
Kurang (≤ 60)	15	18.75
Total	85	100

Sumber : Data primer pengabdian masyarakat

Berdasarkan Tabel 4.1 menunjukkan bahwa sebagian besar ibu memiliki pengetahuan cukup dan bahkan kurang (56.25%) dan sisanya memiliki pengetahuan yang baik (45%) mengenai 1000 Hari Pertama Kehidupan.

Tabel 2. Distribusi Nilai Posttest

Pengetahuan	Jumlah (n)	Prosentase (%)
Baik (76-100)	49	61.25

Cukup (61-75)	19	23.75
Kurang (≤ 60)	15	18.75
Total	85	100

Sumber : Data primer pengabdian masyarakat

Berdasarkan Tabel 4.2 menunjukkan bahwa sebagian ibu hamil memiliki pengetahuan cukup dan kurang (42.5%), dan sudah sebagian besar ibu (61.25%) memiliki pengetahuan baik mengenai 1000 Hari Pertama Kehidupan.

Setelah didapatkan nilai pretest dan posttest, tim pelaksana pengabdian masyarakat menilai apakah sosialisasi dan pendampingan yang dilakukan berdampak pada perubahan pengetahuan ibu secara umum, sehingga dilakukan uji normalitas untuk mengetahui persebaran data terlebih dahulu.

Gambar 4. Uji Normalitas Data

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
prepost	.193	84	.000	.927	84	.000
posttest	.157	84	.000	.909	84	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber : Data primer pengabdian masyarakat

Berdasarkan gambar 4.4, menunjukkan hasil uji normalitas data dengan nilai sig 0.000, yang mana $0.00 < 0.05$, hal ini berarti data tidak berdistribusi dengan normal, sehingga perlu dilakukan wilcoxon match pairs test.

Gambar 5. Wilcoxon Match Pairs Test

	posttest-prepost
Z	-3.042 ^a
Asymp. Sig. (2-tailed)	.002

a. Based on negative ranks.

b. Wilcoxon Signed Ranks Test

Sumber : Data primer pengabdian masyarakat

Berdasarkan gambar 4.5, menunjukkan hasil uji wilcoxon dengan nilai sig (2-tailed) 0.002, dimana $0.002 < 0.05$, sehingga dikatakan ada perubahan yang signifikan terhadap pengetahuan ibu hamil tentang 1000 Hari Pertama Kehidupan.

PEMBAHASAN

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan perhatian dan pelayanan kesehatan lebih kepada masyarakat luas, khususnya bagi ibu hamil. Berdasarkan data yang telah didapatkan, ibu dengan kehamilan risti di kelurahan Bandar Lor mayoritas disebabkan karena 3 hal, yaitu usia, riwayat kehamilan SC, dan anak lebih dari 4. Jika dilihat dari data pemeriksaan USG, masih terdapat ibu hamil yang belum memeriksakan kehamilan ke USG dengan alasan takut mahal dan tidak ingin ke rumah sakit karena sedang pandemi. Hal ini tentu saja menjadi perhatian tersendiri, mengingat tidak sedikit angka ibu dengan kehamilan risiko tinggi di kelurahan Bandar Lor, dan semakin menyakinkan tim pengabdian masyarakat bahwa pembentukan Kampung Sayang Bunda merupakan keputusan yang tepat.

Pengetahuan merupakan hasil penginderaan manusia atau hasil tahu seseorang terhadap suatu objek dari indra yang. Pada pertanyaan yang diajukan merupakan seputar 1000 Hari Pertama Kehamilan, dimulai pemeriksaan yang harus dilakukan selama kehamilan hingga pemberian MPASI yang tepat bagi balita. Berdasarkan hasil pretest, sebagian besar ibu memiliki pengetahuan yang cukup dan

bahkan kurang mengenai hal ini. Menurut salah satu sasaran, ibu masih belum mendapatkan sosialisasi hal yang sama dari kader maupun dari bidan, namun sudah menerima buku KIA tapi jarang dibaca karena sibuk bekerja. Hal ini juga menandakan bahwa tanpa pendampingan, ibu tidak dapat mendapat pengetahuan mengenai kondisinya masing-masing.

Setelah dilakukan pretest, sasaran diberikan sosialisasi mengenai 1000 Hari Pertama Kehidupan dimana merupakan masa periode emas yang dimulai dari awal kehidupan hingga lahir berusia 2 tahun, dan materi lainnya hingga pemberian MPASI. Setelah itu dilakukan posttest, pada hasilnya terdapat perubahan pada pengetahuan sasaran, yaitu mayoritas memiliki pengetahuan yang baik.

Hal ini berarti bahwa pengabdian masyarakat pembentukan Kampung Sayang Bunda membawa efek positif pada masyarakat, terutama ibu hamil, ibu nifas, dan ibu menyusui.

PENUTUP

Pembentukan kampung sayang bunda membawa dampak positif terhadap pengetahuan sasaran dan juga dalam memonitor kesehatan masyarakat, terutama ibu hamil. Hasil dari pengabdian masyarakat ini, dalam bentuk pendampingan akan dilanjutnya dengan program Desa Binaan yang akan dilaksanakan oleh Kampus IV Poltekkes Kemenkes Malang Program Studi Kebidanan Kediri, sehingga pendampingan tidak terputus.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeny, Olivia & Ayuningtyas D.A. (2017). *Gizi Prakonsepsi, Kehamilan, dan Menyusui*. Malang : UB Press.
- Berawi, Khairun Nisa. (2021). *Pedoman Asupan dan Asuhan 1000 Hari Pertama Kehidupan*. Bandarlampung : Pusaka Media
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur. (2017). *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tiimur Tahun 2016*. Surabaya: Dinas Kesehatan Jawa Timur.
- Dinas Kesehatan Kota Kediri. (2015). *Profil Kesehatan Kota Kediri Tahun 2015*. Kediri: Dinas Kesehatan Kota Kediri.
- Hasanah, Miftahul. (2019). *Hubungan Kualitas Tidur Ibu Hamil terhadap Kejadian Preeklampsia di RSUD Gambiran Kota Kediri*. Kediri: Poltekkes Kemenkes Malang.
- Kementerian Kesehatan RI. (2019). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kementrian Kesehatan RI. (2018). *Buku Kesehatan Ibu dan Anak*. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI
- Kemendikbud RI. (2019). *Modul Pendidikan Keluarga pada 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK)*. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Khadijah & Amelia Nurul. (2020). *Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini*. Jakarta : Kencana
- Notoatmodjo. (2012). *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Rahayu, Atikah, dkk. (2018) *Buku Ajar Gizi 1000 Hari Pertama Kehidupan*. Yogyakarta : CV Mine
- Rapisa, Dewi Ratih. (2020). *Program Latihan Koordinasi Sensomotorik Bagi Anak Usia Dini dan Berkebutuhan Khusus*. Yogyakarta : Deepublis

